

Blueprint: The Missing Piece

(Cetak Biru: Bagian yang Sempat Hilang)

Visi dan misi dokumen dirancang agar hubungan kita tak lagi sekadar harapan, tapi benar-benar menemukan jalannya.

1. Lamaran

Jika belum memungkinkan hadir langsung, aku ingin melamarmu melalui video call.

Namun jika situasi sudah memungkinkan, aku ingin mengatakannya langsung di hadapanmu.

2. Mahar

Aku akan mempersiapkan mahar dalam bentuk yang pantas dan sesuai tuntunan syar'i — tidak memberatkan, tapi juga tidak merendahkan kehormatanmu, dan aku berikan dengan niat tulus sebagai bentuk keseriusanku membangun rumah tangga bersamamu.

3. Akad Nikah

Akad nikah akan kita laksanakan sesuai tuntunan syariat Islam. Lokasinya fleksibel, bisa kita sesuaikan dengan kesepakatan bersama.

4. Portrait Session (opsional)

Jika kamu menginginkannya, dokumentasi bisa kita lakukan setelah akad atau di waktu lain yang kamu rasa tepat.

5. Resepsi (opsional)

Kalau kamu ingin ada resepsi, bisa kita adakan secara sederhana atau formal — yang terpenting tidak memberatkan siapa pun.

6. Tempat Tinggal

Bagiku, yang terpenting bukan di mana kita akan tinggal, tapi bagaimana kamu merasa aman. Dan jika ada gangguan dari pihak luar, aku tentu berhak melindungi keluarga kecil ku — karena menjaga kamu bukan pilihan, tapi amanah dari Allah yang aku terima dengan penuh kesadaran.

7. Kehidupan Pasca Pernikahan (Pekerjaan & Ekonomi)

Aku punya pengalaman di bidang back office — mulai dari pengelolaan sistem, perbaikan perangkat, sampai proyek digital. Sementara yang aku tahu kamu berpengalaman di bidang front office,pada bidang administrasi dan Ekonomi. Tentu hal ini memiliki latar belakang yang berbeda, dan itu membuat kami saling melengkapi.

Jika nanti kita memutuskan tinggal di Balikpapan setelah Akad, dan kamu ingin melanjutkan pekerjaanmu yang sekarang, aku tidak akan melarang. Kamu bebas memilih, dan aku akan

tetap berikhtiar lewat jalur online atau apapun yang sesuai dengan kondisi kita.

Dan kita tahu, kita tidak mulai dari tanpa modal dan pengalaman sama sekali dalam dunia kerja. Kita sudah punya dasar pengalaman dan aset yang seharusnya sudah dikatakan cukup untuk memulai membangun ekonomi rumah tangga secara mandiri.

Aku tidak pernah mewajibkan kamu untuk bekerja. Tapi kalau kamu ingin ikut membantu ekonomi kita, aku sangat menghargainya. Dan terlebih kehadiran dan dukunganmu sudah sangat berarti bagiku.

InsyaAllah, dengan ini arah hidup kita setelah menikah sudah cukup jelas. Dan seperti yang kita tahu, Ikhtiar milik kita dan Hasil milik Allah.

Sebagai antisipasi, aku juga sudah berkonsultasi dengan kedua orang tuaku prihal terkait masalah ekonomi. Dan mereka bersedia membantu jika dibutuhkan, tentu bukan untuk menjadi sandaran utama, tapi bentuk kasih sayang kepada anak - anaknya agar kita bisa ikhtiar untuk mandiri.

8. Penutup

Semua hal yang dijelaskan di sini tidak bersifat absolut (mutlak) sangat dapat di sesuaikan dengan diskusi terbuka antara aku dan kamu, karena kita sedang membangun rumah bersama, bukan pribadi.

8. Kunci Pembuka Ikhtiar

Sejak tanggal 3 Juli 2025, aku berkomitmen untuk memindahkan fokus utama hidupku dari pekerjaan ke pemulihan kesehatan. Karena Allhamdulillah hikmah dari ujian yang terjadi pada tgl 2 Juli 2025 telah membuka jalan untuk menjemput tujuan kita yang yang sudah lama kita nanti - nantikan bersama.

Dan tentu semua yang diterangkan dalam blueprint ini tidak akan bermakna jika aku terus mengurung diri, sehingga aku mulai mengikhtiarakan melangkah walau perlahan.

Sebagai bukti dari ikhtiar agar tidak sekedar kata maka beberapa perjalanan pemulihan kudokumentasikan dalam bentuk video melalui media yang bisa kamu akses kapan pun.

Komitmen ini aku bangun agar kita tidak terjebak lagi dalam pola lama yang melelahkan. Aku ingin hadir, bukan sebagai sosok sempurna, tapi sebagai pasangan yang utuh dan tahu arah — dan tentu semua atas izin Allah.

Aku siap melibatkan bantuan profesional jika memang dibutuhkan — karena aku sungguh ingin pulih, bukan untuk diriku saja, tapi untuk hubungan yang tak ingin aku sia-siakan.

Dan kalau Allah mengizinkan, aku siap hadir tahun ini — dalam waktu dekat — untuk mewujudkan komitmen yang sudah disepakati dari awal hubungan ini terbentuk. Bukan lagi sekadar harapan, tapi langkah nyata menuju hidup yang dulu kita impikan bersama.

Dari seseorang yang ingin menua bersamamu,
Adrian Maulana Said -